



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 4, Oktober 2019, Hal: 107-117

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA LARONAHA KECAMATAN OHEO KABUPATEN KONawe UTARA

Tendri^{1)*}, Edy Karno²⁾, Rizal³⁾

¹Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Laronaha Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi; wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Desa Laronaha (Informan Kunci) dan masyarakat yang berlatar belakang sebagai petani, wiraswasta, PNS/Guru dan buruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah berjalan dengan cukup baik. Pada bidang kesehatan masyarakat terlihat melalui koordinasi desa dengan institusi kesehatan terkait pemberian bantuan Kartu BPJS kesehatan melalui pendataan sebanyak 187 jiwa bagi masyarakat yang kurang/tidak mampu, pembangunan sarana dan prasarana kesehatan seperti 3 unit WC bagi warga yang belum memiliki WC serta menjaga kebersihan lingkungan dan pemukiman warga melalui kerja bakti oleh aparat desa yang dibantu dengan masyarakat desa. Pada bidang ketenagakerjaan terlihat dari koordinasi desa dengan instansi terkait bidang pertanian dengan pemberian bantuan bibit padi sebanyak 10 karung bibit untuk 10 kelompok tani, pemberian bantuan bibit ikan mas dan gurami kepada masyarakat sebanyak 4.000 ekor per 4 kepala keluarga yang memiliki empang bantuan bumdes bagi masyarakat yang mau berwirausaha dengan jumlah anggaran Tahun 2019 sebanyak 100.000.000,- (seratus juta rupiah) serta pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebanyak 22 kepala keluarga kurang/tidak mampu. Pada bidang perumahan dan lingkungan sosial ekonomi ditandai dengan pembangunan perumahan bagi masyarakat yang kurang/tidak mampu sebanyak 3 rumah pertahapan, dan sarana prasarana umum seperti drainase sepanjang 200 meter, jalan usaha tani sepanjang 700 meter, sumur bor 2 buah serta pemberian motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekitar perumahan dan pemukiman.

Kata kunci: Peran Kepala Desa, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 memiliki hak otonomi penuh yaitu berhak mengatur dan mengurus masyarakatnya sendiri, yang artinya berhak menyelenggarakan rumah tangganya menurut kebutuhan dan memutuskan sendiri, asal tidak bertentangan dengan peraturan di atasnya. Pada hakekatnya yang menjalankan Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Khususnya Kepala Desa sebagai pemimpin yang mempunyai kebijakan dalam mengelola Pemerintahan Desa diharapkan lebih meningkatkan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi Desa.

Kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah merupakan suatu manifestasi yang diraih oleh masyarakat tersebut yang diperoleh dari berbagai upaya, termasuk upaya dan kegiatan aktifitas ekonomi masyarakat tersebut. Untuk mencapai kondisi ideal ini diperlukan

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihahalim993399@gmail.com

perencanaan dan aktivitas selain oleh masyarakat tersebut peran pemerintah sangat dominan, baik menyangkut perencanaan, kegiatan dan bantuan biaya berupa permodalan (Panuntun, dkk 2013).

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang ingin dicapai oleh setiap orang. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan (Panuntun, dkk 2013).

Berdasarkan data BPS (2010), masih terdapat sekitar 31 juta orang atau 13,3% penduduk yang tinggal di bawah garis kemiskinan atau mereka yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan pokoknya. Penduduk miskin ini sebagian besar tinggal di wilayah perdesaan yang erat kaitannya dengan usaha pertanian. Tingkat penghasilan/pendapatan seseorang akan berpengaruh besar terhadap ketenangan atau kesejahteraan, orang bisa menjadi tidak sejahtera dalam rumah tangganya karena tidak tenang jiwanya dalam menyesuaikan diri.

Sugiarto dalam sukwardhana (2013) mengatakan bahwa, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan antara lain yaitu ; kesehatan masyarakat, pendidikan, perumahan, dan tingkat pendapatan. Menurut Himaz dalam Widyastuti (2012) pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan mereka untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi pula, karena pendidikan dapat meningkatkan pendapatan melalui kualitas pekerja.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kemendagri Direktorat Bina Pemerintahan Desa Tahun 2019. Jika dilihat berdasarkan perumahan masyarakat, perumahan warga Desa Laronaha, Kecamatan Oheo cukup baik dimana rumah warga desa dari 76 KK, 274 jiwa yang tersebar memiliki rumah dengan klasifikasi dinding yang terbuat dari kayu, lantai rumah dari semen dan sebagian menggunakan keramik serta memiliki atap seng. Namun masih ada rumah warga yang menggunakan atap yang terbuat dari daun ilalang atau atap rumbia atau daun lontar.

Dari segi kesehatan masyarakat desa, berdasarkan data yang dari Kemendagri Direktorat Bina Pemerintahan Desa Tahun 2019. Masyarakat desa Laronaha, Kecamatan Oheo memiliki derajat kesehatan kategori cukup baik yang dapat dilihat dari kualitas ibu hamil dan bayi, perilaku hidup bersih, serta kebiasaan berobat masyarakat di Desa Laronaha. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kualitas ibu hamil dan bayi kategori cukup baik, dengan perilaku hidup bersih yang juga cukup baik ditandai dengan masing-masing warga telah memiliki WC yang permanen, meskipun masih ada beberapa warga desa yang masih menggunakan WC darurat atau kurang memenuhi standar kesehatan.

Masyarakat di Desa Laronaha Kecamatan Oheo, mayoritas penduduknya beragama Islam dan terdiri dari berbagai macam suku, dilihat dari pekerjaannya di Desa Laronaha banyak macamnya namun yang paling banyak adalah sebagai petani disamping pekerjaan lainnya seperti PNS, Pedagang dan Bertukang, namun bertani padi sawah sebagai pekerjaan yang paling dominan. Desa dengan jumlah Kepala Keluarga 76 KK 274 jiwa, yang sebagian besar bekerja sebagai petani mempunyai ketergantungan terhadap pendapatan dari hasil pertanian. Dimana hasil pertanian ini sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan mereka. Tingkat penghasilan warga Desa Laronaha. Kecamatan Oheo cukup bervariasi yang dimulai dari 1.000.000,- /bulan sampai dengan 5.500.000,- /bulan.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan di atas Kesejahteraan masyarakat Desa Laronaha, Kecamatan dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator kesejahteraan yaitu; Kesehatan masyarakat, Perumahan Warga dan Pendapatan atau Aspek Ketenagakerjaan. Namun hal ini belum cukup optimal dan masih harus ditingkatkan lagi. Oleh Karena itu, dibutuhkan seorang Kepala desa yang merupakan administrator, dimana dalam perannya harus menjadi sumber inovasi bagi pembinaan gagasan

dan strategi yang menunjang pembaharuan dan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu Kepala Desa perlu melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Hal ini merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk melakukan kemandirian sosial ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Sasaran yang dituju adalah masyarakat miskin yang tidak memiliki keberdayaan secara sosial dan ekonomi untuk menunjang dan meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat.

Kepala Desa Laronaha merupakan penyelenggara pemerintahan desa, dimana dalam melakukan tugas khususnya dalam bidang pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat yang hasilnya untuk menyejahterahkan masyarakat Desa khususnya di Desa Laronaha, Kecamatan Ohea, Kabupaten Konawe Utara. Untuk mengoptimalkan tugas tersebut Kepala Desa Laronaha melimpahkan tugasnya kepada aparat desa untuk dilaksanakan pada lingkup wilayah Desa Laronaha.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara, kepala desa dibantu oleh perangkat desa untuk melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh Peneliti terkait peran Kepala Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Laronaha didapat hasil yang masih kurang optimal dari segi perumahan warga desa dan masih memiliki kelemahan di sektor kesehatan. Seperti masih adanya rumah warga yang kurang memenuhi standar dengan klasifikasi atap rumbia atau daun ilalang, masih adanya masyarakat yang tidak memiliki WC permanen atau masyarakat masih menggunakan WC darurat. Hal tersebut merupakan fenomena yang perlu dikaji lebih dalam karena akan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat desa khususnya Desa Laronaha.

Terkait permasalahan di atas, maka Peneliti telah melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Laronaha Kecamatan Ohea Kabupaten Konawe Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara, pemilihan lokasi ini dengan dasar pertimbangan, yaitu untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok masyarakat yang terdiri dari petani, wiraswasta, PNS/Guru dan buruh. Informan dalam penelitian ini ditetapkan sejumlah 5 informan yang terdiri dari Sekretaris Desa Laronaha (Informan Kunci), masyarakat yang berlatar belakang sebagai petani, wiraswasta, PNS/Guru dan buruh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Pengamatan (Observation), Wawancara (interview) dan studi pustaka (library study). Sedangkan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks, selanjutnya digunakan 3 alur kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli sampai dengan 12 Agustus 2019 tepatnya berada pada Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu informasi secara mendalam mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan mewawancarai langsung Informan penelitian yaitu Sekretaris Desa, dan Masyarakat, dan yang berlatar belakang sebagai Petani, Wiraswasta, PNS/Guru dan Buruh menggunakan pedoman wawancara dan mencatat hasil wawancara menggunakan buku serta mendokumentasikan

kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu, pengumpulan data sekunder dilaksanakan dengan mengobservasi langsung pada lokasi penelitian yaitu pada Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara.

Berdasarkan variabel penelitian maka wawancara diarahkan kedalam 3 fokus penelitian, yaitu ; kesehatan masyarakat, ketenagakerjaan dan perumahan dan lingkungan sosial ekonomi pada Desa Laronaha, terkait peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk lebih memahami pembahasan hasil penelitian selanjutnya akan diuraikan. Kesehatan merupakan salah satu unsur penting dan merupakan unsur pokok dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mewujudkan suatu taraf kesehatan, maka dibutuhkan suatu pembangunan kesehatan oleh pihak pemerintah khususnya pemerintah Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara dalam kaitannya dengan aspek peran dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat desa, serta perlunya dukungan dari masyarakat agar pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, dukungan dari para tenaga kesehatan juga sangat penting, karena tenaga kesehatan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yang akan berbanding lurus dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.

Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya di bidang kesehatan sangat berkaitan dengan aspek pelayanan. Pelayanan kesehatan masyarakat bertujuan untuk melakukan pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit serta memberikan pelayanan kesehatan dasar terutama bagi ibu dan anak yang dilaksanakan oleh lembaga pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan tersebut diberikan oleh tenaga medis dan para medis di Puskesmas dibantu oleh tenaga bidan atau paramedis lainnya di desa melalui kegiatan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang merupakan fasilitas kesehatan dasar desa yang di kelola oleh masyarakat khususnya di desa Laronaha. Dalam upaya lebih pemeratakan pelayanan kesehatan terutama di desa, pelayanan kesehatan diberikan melalui Puskesmas Pembantu. Dengan demikian tenaga medis dan paramedis di desa memberikan pelayanan kesehatan berdasarkan prosedur pelayanan dari instansi terkait yaitu Puskesmas melalui fasilitas yang ada di desa yakni posyandu dan Puskesmas Pembantu. Selain itu, mulai tahun kedua Repelita V sejumlah desa sudah dilayani oleh tenaga perawat dan bidan yang khusus ditempatkan di desa. Oleh karena itu, pemerintah desa khususnya Desa Laronaha dituntut untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat desa melalui peran kepala desa di sektor kesehatan seperti menyediakan atau merenovasi fasilitas kesehatan, memberikan motivasi kepada tenaga kesehatan desa, memberikan pelayanan kesehatan, melakukan pendataan terhadap masyarakat yang belum memiliki Kartu Jaminan Kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan. Namun pada kenyataannya masih banyak kelemahan yang menjadi persoalan terkait peran kepala desa di bidang kesehatan, khususnya di Desa Laronaha.

Dengan meningkatkan fasilitas kesehatan dan menempatkan tenaga kesehatan seperti perawat dan bidan di desa diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pelayanan kesehatan yang mempunyai dampak langsung terhadap penurunan angka kematian bayi, anak balita dan ibu melahirkan seperti kegiatan KIA, KB, gizi, dan imunisasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan khususnya di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara.

Selain itu, peningkatan mutu serta penyebaran tenaga kesehatan dalam upaya kesehatan merupakan salah satu tugas pemerintah desa dengan melakukan koordinasi melalui

instusi terkait dalam hal ini Puskesmas untuk lebih mengutamakan kesehatan warga desa dengan kelompok yang berpenghasilan rendah dan melakukan perbaikan ringan atau berat secara bertahap terhadap fasilitas kesehatan di desa yang merupakan prioritas utama. Salah satu indikator untuk mengukur keadaan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat adalah status gizi. Makin baik status gizi masyarakat makin tinggi pula keadaan kesehatan dan mutu hidup masyarakat. Perbaikan pada status gizi masyarakat desa akan mempunyai dampak terhadap penurunan angka kematian bayi dan anak sehingga diperlukan peran kepala dengan bantuan tenaga kesehatan dan masyarakat dalam mendukung dan berpartisipasi pada program perbaikan gizi di desa seperti pembagian makanan tambahan di Posyandu.

Selain itu, pendidikan kesehatan masyarakat terutama meliputi pendidikan kesehatan dalam lapangan keluarga berencana, kesejahteraan ibu dan anak, usaha kesehatan sekolah merupakan hal yang sangat penting. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ditujukan terutama untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan anak sekolah mulai dari SD sampai dengan SMA. Kegiatan pelayanan yang diberikan antara lain meliputi; penyuluhan kesehatan kepada anak sekolah, pemeriksaan kesehatan berkala, pemberian bimbingan dan pedoman kepada guru tentang kesehatan, pemeliharaan kebersihan lingkungan, dan perbaikan gizi termasuk pengawasan atas masing-masing sekolah.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit terutama terhadap penyakit yang sering terjadi dan dapat menimbulkan wabah serta menyerang bayi dan anak diperlukan ketanggapan oleh pemerintah setempat dengan melakukan koordinasi dengan perawat maupun bidan desa serta melakukan rujukkan ke Puskesmas secepatnya jika diperlukan untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di bidang kesehatan kebutuhan penyediaan air bersih merupakan hal yang sangat penting. Sehingga diperlukan peran serta masyarakat, penyuluhan kesehatan dan peningkatan kualitas air, pengembangan institusi pengelola air, pem-bangunan sarana penyediaan air bersih dan pengawasan kualitas air oleh pemerintah setempat khususnya di Desa Laronaha, agar penduduk terhindar dari bahaya air yang dapat membahayakan kesehatan.

Disamping penyediaan air bersih, penyehatan lingkungan pemukiman merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mewujudkan desa yang sehat. Hal ini terutama bagi kelompok masyarakat yang mempunyai risiko tinggi terhadap penyakit dan gangguan akibat lingkungan yang kurang sehat. Kepala desa dalam perannya dituntut untuk melakukan pembangunan sarana kesehatan perumahan dan lingkungan, seperti menyediakan tempat pembuangan sampah untuk masyarakat di setiap dusun agar masyarakat tidak membuang sampah sembarang tempat yang dapat mengganggu kelestarian lingkungan dan perumahan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada saat melakukan observasi di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara terdapat beberapa program yang telah dijalankan oleh Kepala Desa terkait perannya di bidang kesehatan, antara lain seperti; sanitasi tempat wudhu, sarana olahraga berupa lapangan voly, sumur bor dan saluran drainase. Program ini merupakan program yang telah dicanangkan berdasarkan hasil musyawarah desa bersama aparat dan masyarakat desa dan sudah dapat dirasakan manfaatnya.

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa informan penelitian dapat dikatakan bahwa peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang kesehatan telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari perannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui koordinasi dengan institusi kesehatan terkait, pemberian bantuan Kartu BPJS kesehatan melalui pendataan sebanyak 187 jiwa bagi masyarakat yang kurang/tidak mampu, pembangunan sarana dan prasarana kesehatan yang cukup memadai seperti sumur air bersih sebanyak 2 buah sumur bor yang dibangun di Dusun III dan Masjid Fastabiqul Khairat, 3 Unit WC bagi warga yang belum memiliki WC serta menjaga kebersihan lingkungan dan

pemukiman warga melalui kerja bakti oleh aparat desa yang dibantu dengan masyarakat desa. Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang merupakan tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan merupakan salah satu masalah yang masih menjadi perhatian pemerintah khususnya di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara. Sektor ketenagakerjaan merupakan aspek yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat desa.

Ketenagakerjaan secara umum meliputi pendapatan dari hasil pekerjaan yang didapatkan oleh tenaga kerja. Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan. Tingkat pendapatan yang tinggi akan memberi peluang yang lebih besar bagi masyarakat atau rumah tangga untuk memilih sandang, pangan dan papan yang lebih baik. Disisi lainnya rendahnya pendapatan akan menyebabkan masyarakat tidak mampu membeli kebutuhan pangan serta memilih pangan berkualitas rendah.

Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu desa dengan mata pencaharian yang cukup beragam, dimulai dari pertanian, perikanan, wiraswasta, PNS, guru sampai dengan buruh. Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa adalah dengan bertani. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Khususnya dalam bidang ketenagakerjaan mata pencaharian masyarakat desa merupakan aspek yang sangat berkaitan dengan pendapatan masyarakat baik itu di sektor pertanian, perikanan, maupun dalam pengelolaan asset desa. Oleh karena itu dibutuhkan peran seorang pemimpin dalam hal ini kepala desa Laronaha dituntut untuk mampu meningkatkan kesejahteraan melalui bidang ketenagakerjaan dengan melakukan koordinasi dengan institusi terkait untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang tidak bekerja.

Dengan memberikan bantuan kepada masyarakat melalui kerjasama dengan institusi terkait diharapkan masyarakat desa dapat meningkatkan pendapatan yang akan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di sektor ketenagakerjaan. Selain itu beberapa program yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan bantuan Dana Desa dapat memberikan peluang kerja kepada masyarakat yang tidak bekerja. Hal ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat desa dalam pembangunan fisik desa dan masyarakat desa dapat memperoleh manfaat dari pemberdayaan masyarakat tersebut seperti; meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pertanian, meningkatkan kemandirian petani, meningkatkan perekonomian warga serta diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa khususnya di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara.

Pemerintah desa dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di bidang ketenagakerjaan khususnya pendapatan masyarakat merupakan indikator keberhasilan pemerintah terkait perannya dalam meningkatkan kesejahteraan. Di Desa Laronaha kemampuan masyarakat dalam mengelola asset desa untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makanan, perumahan, kesehatan membutuhkan dukungan dari pemerintah setempat. Pemerintah dapat memberikan solusi atau pemecahan masalah terkait bidang pekerjaan masyarakat misalnya; dalam melakukan pengolahan sawah dan irigasi dapat dibantu oleh pemerintah dengan melakukan kerja sama dengan Badan Penyuluhan Pertanian yang difasilitasi oleh pemerintah setempat.

Bantuan yang diberikan pemerintah desa sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa khususnya di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara yang mayoritasnya penduduknya merupakan petani dengan penghasilan rata-rata cukup memuaskan. Hal ini tandai dengan jumlah hasil panen padi sawah

setiap musimnya yang cukup baik dan mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat petani pada umumnya.

Jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh para petani di Desa Laronaha, cukup mampu menunjang perekonomian masyarakat desa yang rata-rata penduduknya berjumlah 4 orang dalam satu Kepala Keluarga. Hal ini mendorong masyarakat petani untuk terus meningkatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu Kepala desa dalam perannya diharapkan dapat memberdayakan masyarakat petani dengan strategi pemberdayaan yang baik. Strategi pemberdayaan merupakan hal yang penting dalam menentukan keberhasilan masyarakat di bidang ketenagakerjaan terhadap kelompok masyarakat atau perseorangan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari pendapatan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti, memiliki rumah yang layak dan tercukupi kebutuhan sandang dan pangan merupakan indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, aspek pendidikan dan kesehatan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam memberikan penilaian terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada saat melakukan observasi di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara terdapat beberapa program yang telah dijalankan oleh kepala desa terkait perannya di bidang ketenagakerjaan, antara lain seperti; pembuatan jalan usaha tani, bantuan hewan ternak berupa sapi yang diperuntukan kepada masyarakat, bantuan hentraktor bagi petani dan pembuatan pagar di sekitar area rens sapi. Program ini merupakan program yang telah disetujui berdasarkan hasil musyawarah dengan aparat di desa dan dihadiri oleh sejumlah masyarakat dan program ini sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa.

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa informan penelitian dapat dikatakan bahwa peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari sejumlah peran kepala desa dalam bidang ketenagakerjaan seperti; melakukan koordinasi dengan instansi terkait bidang pertanian dengan pemberian bantuan bibit padi sebanyak 10 karung bibit untuk 10 kelompok tani, pemberian bantuan bibit ikan mas dan gurami kepada masyarakat sebanyak 4.000 ekor per 4 kepala keluarga yang memiliki empang, masyarakat yang kurang mampu dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan asset desa seperti, pembuatan jalan usaha tani sepanjang 700 meter dan bantuan bumdes bagi masyarakat yang mau berwirausaha dengan jumlah anggaran Tahun 2019 sebanyak 100.000.000,- (seratus juta rupiah) serta pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebanyak 22 kepala keluarga kurang/tidak mampu.

Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia. Dalam masyarakat perumahan beserta prasarana pendukungnya merupakan pencerminan dari jati diri manusia, baik secara perseorangan maupun dalam suatu kesatuan dan kebersamaan serta keserasian dengan lingkungan sekitarnya. Perumahan dan lingkungan sosial ekonomi juga mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembentukan watak serta kepribadian bangsa sehingga perlu dibina dan dikembangkan demi kelangsungan serta peningkatan kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Perumahan selain berfungsi sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia dan pengejawantahan dari lingkungan sosial yang tertib, juga merupakan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Melalui peningkatan serta pemenuhan kebutuhan akan perumahan dan lingkungan sosial ekonomi, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas, berperan serta secara aktif dalam pembangunan, dan mampu meningkatkan pemupukan modal bagi pembangunan selanjutnya.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara peran kepala desa sangat dibutuhkan agar masyarakat desa memiliki perumahan dan tempat tinggal yang layak dapat merasakan lingkungan hidup yang sehat, lebih aman, lebih tertib, dan lebih nyaman. Untuk mencapai maksud tersebut, kepala desa perlu mengusahakan untuk meningkatkan sarana lingkungan baik yang bersifat fisik seperti perumahan, air bersih, dan penyehatan lingkungan pemukiman, maupun sarana non fisik seperti adanya peraturan tata ruang, tata bangunan, pedoman pembangunan dan lainnya yang dapat menuju kesejahteraan hidup bersama dalam lingkungan masyarakat desa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti Desa Laronaha merupakan kawasan yang berada di lereng pegunungan, masyarakat mayoritas bermata pencaharian dalam bidang pertanian dan perikanan hanya sebagian kecil saja yang merupakan Pengawai Negeri dan Wiraswasta selebihnya merupakan buruh kelapa sawit dan buruh bangunan. Sedangkan kondisi perumahan dan lingkungan sosial ekonomi warga desa terdiri dari rumah tempat tinggal, tempat usaha (warung), dan empat bangunan fasilitas sosial berupa kantor desa, Posyandu, masjid dan sekolah. Fisik bangunan berdasarkan bahan dindingnya dibedakan menjadi empat, yaitu dinding batu bata, dinding batako, dinding kayu dan kalsiboard/tripleks. Keberagaman kondisi fisik tersebut dikarenakan perubahan zaman dan pendapatan ekonomi masyarakatnya, sehingga kondisi rumahnya pun ikut berkembang. Meskipun era telah beranjak ke arah modern, namun permukiman masyarakat di Desa Laronaha masih didominasi oleh bangunan rumah tempat tinggal berlanggam arsitektur tradisional desa, hal tersebut dapat diketahui dari penggunaan bahan dinding dari alam yaitu batu bata dan kayu.

Kebijakan dan strategi pemerintah dalam penyelenggaraan perumahan dan permukiman menyebutkan bahwa rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia disamping pangan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Selain berfungsi sebagai pelindung terhadap gangguan alam/cuaca dan makhluk lainnya, rumah juga memiliki peran sosial budaya sebagai pusat pendidikan keluarga, persemaian budaya dan nilai kehidupan, penyiapan generasi muda. Dalam kerangka hubungan ekologis antara manusia dan lingkungannya maka terlihat jelas bahwa kualitas sumber daya manusia serta tingkat kesejahteraan masyarakat desa khususnya masyarakat Desa Laronaha di masa yang akan datang akan sangat dipengaruhi oleh kualitas perumahan dan permukiman warga setempat.

Pemerintah Desa Laronaha dalam perannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dituntut agar dapat menjalankan program penyehatan lingkungan meliputi pengelolaan persampahan, pengelolaan drainase, dan pengelolaan air limbah. Pengumpulan sampah dari rumah tangga sampai dengan tempat pembuangan harus diperhatikan oleh pemerintah desa setempat agar tidak ada warga desa yang membuang sampah di sembarang tempat. Sementara itu, diperlukan drainase dan tempat pembuangan air limbah agar kelestarian lingkungan perumahan tetap terjaga dan tidak tercemar. Oleh karena itu dibutuhkan kesigapan oleh aparat desa dan partisipasi masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan lingkungan baik di sekitar perumahan maupun pemukiman.

Pemerintah desa dalam penanganan drainase harus mengutamakan untuk mengatasi kawasan yang rawan dengan genangan air. Hal ini dapat dilakukan secara bertahap dimulai pengembangan sistem jaringan drainase perdesaan yang cukup luas. Sedangkan pengelolaan air limbah dapat dikembangkan melalui konsep pelayanan dan pengelolaan dengan cara sanitasi setempat menggunakan teknologi murah dan tepat guna dengan melibatkan partisipasi masyarakat desa.

Pemerintah Desa Laronaha terkait perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di bidang perumahan dan lingkungan sosial ekonomi telah berupaya semaksimal mungkin yang dapat terlihat dari pembangunan desa di bidang perumahan dan pemukiman. Kepala Desa Laronaha telah menjalankan beberapa program berdasarkan

musyawarah dengan perangkat desa dan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pelayanan di bidang perumahan. Salah satunya yaitu dengan memberikan bantuan pembuatan jamban keluarga kepada masyarakat desa yang kurang serta membangun fasilitas MCK pada dusun yang cukup padat penduduk dan kekurangan sumber air bersih.

Pemerintah desa melalui Dana Desa telah menjalankan beberapa program berdasarkan hasil musyawarah dengan aparat desa yang dihadiri oleh masyarakat desa dengan beberapa rincian program di bidang pembangunan perumahan perdesaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di bidang perumahan dan lingkungan sosial ekonomi. Luaran kegiatan yang dihasilkan berupa perbaikan kondisi rumah tidak layak huni dengan melakukan rehabilitasi dan renovasi rumah kurang layak huni. Peningkatan sarana dan prasarana permukiman, dengan melakukan perbaikan jalan lingkungan seperti jalan usaha tani dan pembangunan sistem sanitasi melalui pembangunan MCK Umum untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga dibutuhkan peran serta masyarakat dalam berbagai program yang dijalankan oleh pemerintah setempat. Seperti pengadaan air bersih yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan tingkat sosial ekonomi penduduk desa. Kegiatan tersebut juga telah dijalankan oleh pemerintah desa khususnya Desa Laronaha didukung oleh masyarakat dalam penyediaan bantuan sarana air bersih berupa sumur gali pada pemukiman warga desa yang padat penduduk dan kekurangan sumber air bersih. Pembangunan perumahan dan lingkungan sosial ekonomi masyarakat desa khususnya di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara selama ini telah cukup berjalan dengan baik melalui program Dana Desa dan bantuan langsung dari Pemerintah Daerah. Namun berdasarkan hasil observasi peneliti belum sepenuhnya menjangkau masyarakat berpenghasilan rendah. Masyarakat berpenghasilan rendah umumnya belum terlayani atau menikmati kemudahan memperoleh perumahan yang sehat dan layak. Oleh karena itu, hal ini merupakan tantangan besar yang dihadapi pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat khususnya di bidang perumahan dan sosial ekonomi. Sehingga untuk dapat mengurangi kesenjangan pelayanan perumahan dan permukiman dibutuhkan peran kepala desa yang lebih transparan dan akuntabel.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat terutama yang berpenghasilan rendah merupakan kendala dalam membangun perumahan dan permukiman yang sehat dan layak. Kondisi perumahan dan lingkungannya yang kumuh berkaitan erat dengan kemiskinan, disamping kekurangpahaman masyarakat mengenai pemeliharaan lingkungan yang bersih. Keterbatasan kemampuan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga tidak memungkinkan pembangunan perumahan dan permukiman dilakukan secepat peningkatan kebutuhan masyarakat. Keterbatasan penyediaan prasarana dan sarana merupakan kendala dalam pembangunan di bidang perumahan dan permukiman khususnya di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara yang bahkan sampai saat ini juga masih memiliki keterbatasan dalam sektor informasi dan komunikasi.

Berdasarkan data yang diperoleh Penulis pada saat melakukan observasi di Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe utara beberapa program telah dijalankan oleh kepala desa terkait perannya di bidang perumahan dan lingkungan sosial ekonomi, antara lain seperti; pembangunan rumah warga kurang/tidak mampu, pembuatan sertifikat bidang tanah, pembangunan jalan untuk lokasi perkuburan umum, pembuatan gedung TK, pembuatan drainase, perbaikan jalan area pelabuhan, dan melakukan rehabilitasi yang difokuskan pada sarana umum desa berupa rehabilitasi sarana tempat ibadah (masjid), rehabilitasi kantor desa, dan penambahan beberapa fasilitas kantor desa seperti kursi, meteran listrik desa, dan meteran listrik untuk masyarakat desa yang belum memiliki listrik.

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan beberapa informan penelitian dapat dikatakan bahwa peran kepala desa dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat desa khususnya Desa Laronaha, Kecamatan Oheo, Kabupaten Konawe Utara telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditandai pembangunan perumahan bagi masyarakat yang kurang/tidak mampu sebanyak 3 rumah pertengahan, dan sarana prasarana umum seperti drainase 200 meter, Jalan Usaha Tani sepanjang 700 meter, MCK sebanyak 3 Unit, sumur bor 2 buah serta pemberian motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekitar perumahan dan pemukiman warga desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada umumnya dan kesejahteraan masyarakat di bidang perumahan dan lingkungan sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan masyarakat terlihat melalui koordinasi desa dengan institusi kesehatan terkait pemberian bantuan Kartu BPJS kesehatan melalui pendataan sebanyak 187 jiwa bagi masyarakat yang kurang/tidak mampu, pembangunan sarana dan prasarana kesehatan seperti 3 unit WC bagi warga yang belum memiliki WC serta menjaga kebersihan lingkungan dan pemukiman warga melalui kerja bakti oleh aparat desa yang dibantu dengan masyarakat desa. Pada bidang ketenagakerjaan terlihat dari koordinasi desa dengan instansi terkait bidang pertanian dengan pemberian bantuan bibit padi sebanyak 10 karung bibit untuk 10 kelompok tani, pemberian bantuan bibit ikan mas dan gurami kepada masyarakat sebanyak 4.000 ekor per 4 kepala keluarga yang memiliki empang bantuan bumdes bagi masyarakat yang mau berwirausaha dengan jumlah anggaran Tahun 2019 sebanyak 100.000.000,- (seratus juta rupiah) serta pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebanyak 22 kepala keluarga kurang/tidak mampu. Pada bidang perumahan dan lingkungan sosial ekonomi ditandai dengan pembangunan perumahan bagi masyarakat yang kurang/tidak mampu sebanyak 3 rumah pertengahan, dan sarana prasarana umum seperti drainase sepanjang 200 meter, jalan usaha tani sepanjang 700 meter, sumur bor 2 buah serta pemberian motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekitar perumahan dan pemukiman. 2) Peran kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bidang kesehatan, ketenagakerjaan, dan perumahan dan lingkungan sosial ekonomi telah berjalan dengan cukup baik hal ini ditandai dengan sejumlah peran kepala desa dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberian bantuan Kartu BPJS kesehatan bagi masyarakat yang kurang/tidak mampu dan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan. Pada bidang ketenagakerjaan juga telah dilaksanakan dengan cukup baik seperti melakukan koordinasi dengan instansi terkait bidang pertanian dan pemberian bantuan kepada masyarakat petani. Pada bidang perumahan dan sosial ekonomi juga telah berjalan dengan cukup baik melalui pembangunan perumahan warga desa kurang/tidak mampu, dan sarana prasarana umum seperti drainase, jalan usaha tani serta sumur bor.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka Peneliti memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut : 1) Disarankan kepada pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa di bidang pembangunan perumahan dan pelayanan kesehatan. 2) Disarankan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan khususnya perumahan dan pemukiman warga desa dengan cara tidak membuang sampah pada sembarang tempat dan membuat tempat pembuangan air limbah untuk melestarikan lingkungan. 3) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel dan metode penelitian berbeda dalam rangka penyempurnaan penulisan..

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadan, Widyastuti. (2012). Teori Belajar Bruner dan Dienes [Online]. Tersedia: <http://blog.unsri.ac.id/download3/14369.pdf>. [23 Desember 2012].
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, 2010. Statistik Indonesia Tahun 2010. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Kemendagri Direktorat Bina Pemerintahan Desa Tahun 2019.
- Nugroho Sukmawardhana, 2013. Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Alat Tangka Gill Net Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Hlm 40-49 Online di : <http://www.ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/jfrumt>
- Panuntun, Jabilla Ganjar, dkk. 2013. “Analisis Efektivitas Kebijakan Kredit Dalam Upaya Meningkatkan Rentabilitas”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* . Vol. 14 No. 1. April 2013.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 36 Tentang Kesehatan